BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat membawa dampak dalam penggunahan lahan di area kota Bandung. Pertumbuhan yang pesat itu memerlukan sistem pengendali / pengontrolan terhadap penggunaan lahan, agar tetap sesuai dengan rencana peruntukan penggunaan tanah sebagaimana telah direncanakan.

Untuk melaksanakan kegiatan pengontrolan/pengendalian penggunaan tanah dalam rangka pelayanan terhadap permohonan perijinan penggunaan lahan, hingga saat ini pemerintah kota Bandung memerlukan suatu sistem yang dapat memberikan pelayanan yang maksimal, meningkatkan kinerja, produktifitas dan profesionalisme aparat di lingkungan Dinas Tata Kota sehingga dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas baik dari segi waktu dan biaya dan dapat menanggulangi beberapa kendala, sehingga dalam teknis pelayanan perijinan dapat memuaskan masyarakat, berdasarkan keinginan diatas maka ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam mewujudkan terbangunnya suatu sistem yang dapat meningkatkan kinerja, produktifitas dan profesionalisme :

- Kebijaksanaan Pemerintah Kota Bandung untuk mewujudkan suasana kota yang aman, tertib, dan terarah serta lingkungan yang tejaga.

- Didasari oleh keperluan pemberian pelayanan yang sistematis, konsisten, dan efisien didalam penerbitan IPPT kepada masyarakat Kota Bandung oleh Dinas Tata Kota.
- Perlu adanya pengawasan dan pengontrolan pada penataan ruang kota, khususnya rencana peruntukan penggunaan lahan yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Bandung, dalam hal ini Dinas Tata Kota.
- Perlu adanya suatu sistem implementasi yang diaplikasikan pada pelayanan penerbitan IPPT.

Dengan hadirnya aplikasi sistem informasi geografis diaplikasikan pada pelayanan penerbitan IPPT (Izin Peruntukan Penggunaan Tanah) maka dapat menunjang pelaksanaan tugas pokok instansi dalam rangka melayani masyarakat luas, terutama di Sub Dinas Perijinan Pemanfaatan Ruang Kota mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Tata Kota di bidang pelayanan, perijinan pemanfaatan ruang kota yaitu Ijin Peruntukan Penggunaan Tanah (IPPT), maka dari itu penulis melaksanakan kerja praktek di Dinas Tata Kota-Kota Bandung untuk mengetahui mempelajari dan mengaplikasikan sistem yang digunakan di Sub Dinas Perijinan Pemanfaatan Ruang Kota meliputi perancangan, konfigurasi, serta implementasi langsung dari sistem yang digunakan, selain itu kerja praktek juga merupakan salah satu upaya mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan diaplikasikan di dunia kerja, sehingga seorang mahasiswa diharapkan mampu untuk mengetahui, mendalami dan memahami masalah – masalah di dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus nanti.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah untuk mengamati dan mempelajari sistem aplikasi yang digunakan untuk pembuatan perijinan yang diberikan kepada masyarakat oleh Dinas Tata Kota / Pemerintah Daerah dalam rangka melaksanakan pengendalian terhadap pemanfaatan ruang di wilayah kota Bandung agar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan (RUTRK dan RDTRK).

Sedangkan tujuan dari Kerja Praktek itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tempat penelitian dan percobaan penulis dalam mengaplikasikan sistem aplikasi IPPT yang lebih memudahkan dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat
2. Penulis ingin mengetahui lebih jelas bagaimana Dinas Tata Kota-Kota Bandung mengembangkan suatu sistem berbasis teknologi untuk mendukung operasional instansi tersebut.
3. Sebagai studi perbandingan antara teori yang didapat penulis di bangku kuliah dengan keadaan yang berlaku pada perusahaan dimana penulis mengadakan kerja praktek.

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau penelitian secara langsung dari objek penelitian.

2. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara berupa tanya jawab secara langsung dengan para pegawai yang ada di instansi tersebut untuk memperoleh data dan informasi.

1.4 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan kerja praktek ini, adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, sistem pelaksanaan serta sistematika penulisan kerja praktek

BAB II : RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

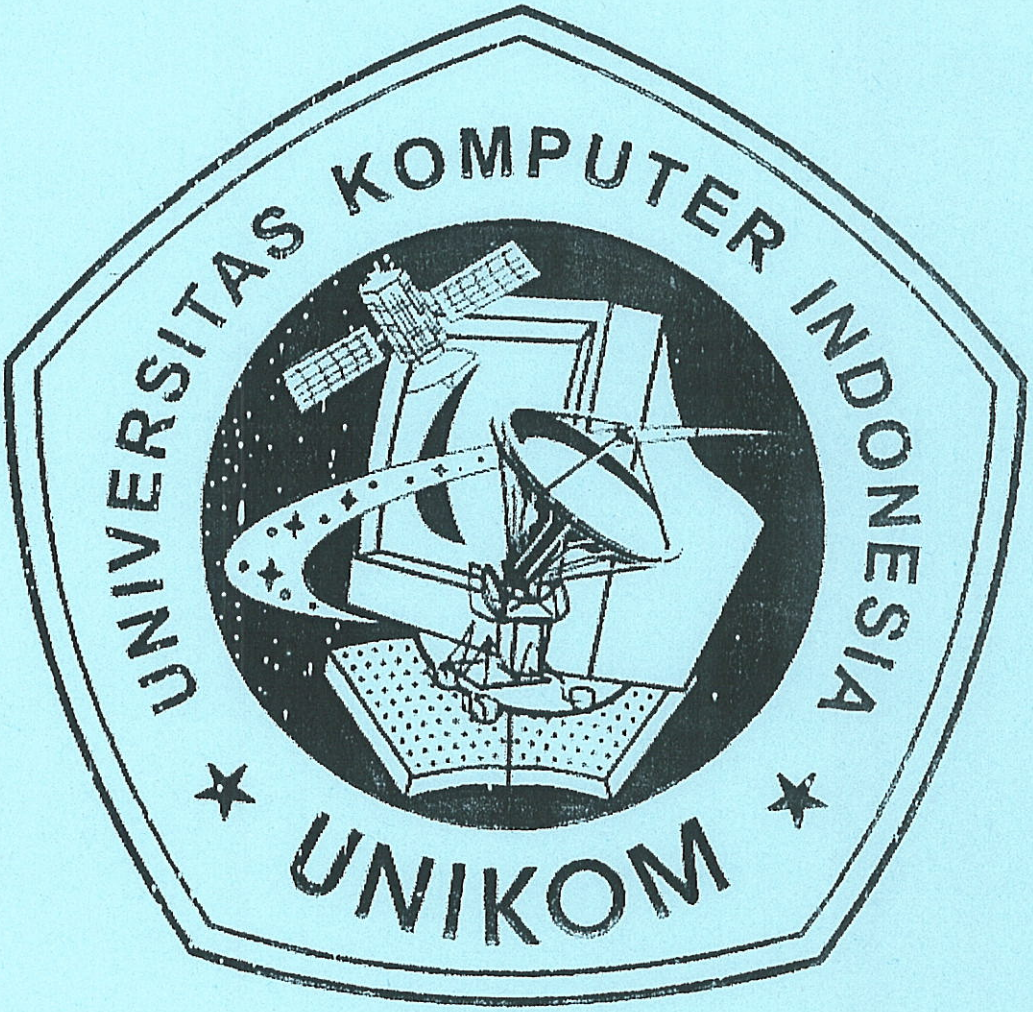
Berisi tentang gambaran umum Dinas Tata Kota-Kota Bandung, landasan hukum organisasi, tugas pokok dan fungsi organisasi, visi dan misi organisasi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi subdinas perijinan pemanfaatan ruang kota tempat Kerja Praktek.

BAB III : KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Berisi tentang jadwal kerja praktek dan data kerja praktek yang berisi konsep dasar IPPT dan penjelasan mengenai aplikasi IPPT.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup laporan yang berisi kesimpulan dan saran .


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM